

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dari sumber data yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin. Sedangkan dari segi disiplin ilmu penelitian ini dapat dikategorikan manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, menurut Sari Wahyuni di dalam bukunya menerangkan bahwa “*Qualitative research is an inductive aproach and its goal is to gain a deeper understanding of a person’s or a group’s experience*”¹, pada sumber lain juga menyatakan hal yang sama namun dengan sedikit penjelasan tambahan yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Paradigma fenomenologisnya jika seseorang menunjukkan perilaku tertentu dalam masyarakat, maka perilaku tersebut merupakan realisasi dari pandangan-pandangan atau pemikiran yang ada dalam kepala orang tersebut, teori

¹ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theori and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 1.

² Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

ini menekankan pada metode penghayatan atau pemahaman interpretatif (*verstehen*).³

Karakteristik penelitian kualitatif adalah meliputi studi kasus, kasus terpancang dan tidak terpancang, kasus tunggal dan ganda, permasalahan masa kini, latar alami (*natural setting*), holistik, deskriptif, analisis induktif, desain lentur dan terbuka, peneliti sebagai alat utama, mencari makna dari fenomena, model laporan studi kasus, *internal sampling*, *snowball sampling*, dan cuplikan waktu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala urusan tata usaha, serta 6 orang pendidik dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah yang ada di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 197.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung berasal dari sumber asli atau pertama.⁴ Secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan objek penelitian yakni tentang dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.
- 2) Profil madrasah
- 3) Visi, misi dan tujuan madrasah.
- 4) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana madrasah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari:

⁴ *Ibid*, h. 129

- a. Informan, yaitu berasal dari kepala madrasah, kepala urusan tata usaha, dan 6 orang pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin
- b. Dokumen, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap.⁵ Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data

⁵ Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174.

yang lebih konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁸ Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang (sekunder), yang meliputi

⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

⁸ *Ibid.*, h. 158.

sejarah singkat berdirinya madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dan hal lain yang berhubungan dengan dampak hubungan kekerabatan terhadap kinerja madrasah di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan oleh peneliti sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Koleksi data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengeditan

Sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun *interview guide* dan dokumen perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal yang salah atau yang masih meragukan.⁹

Adapun teknik ini peneliti gunakan untuk memeriksa semua data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mengetahui apakah data yang terkumpul sudah terpenuhi atau belum.

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 346.

c. Klasifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

d. Interpretasi data

Data yang telah diklasifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi.

2. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat peneliti sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data, yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

b. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.¹⁰ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d. Verifikasi data

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini tentunya akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil keseluruhan penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal skripsi

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

- d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian
 - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi narasumber.
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data
 - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data
 - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahapan akhir
 - a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan
 - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi